

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Menurut “Bogdan dan Taylor, yang mendefinisikan metode kualitatif sebagai sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan tertulis atau lisan dan perilaku yang dapat diamati dari orang-orang (subyek) itu sendiri. (Bodgan & Taylor, 2008 : 7)

Dalam penelitian ini penulis mencari data faktual dan akurat secara sistematis dari suatu aktivitas kemudian dideskriptifkan secara kualitatif, yaitu menggambarkan objek penelitian dalam lingkungan hidupnya sesuai hasil dari pengamatan agar dapat menambah khazanah keilmuan. (Muhajir, 2000 : 15)

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kantor Dinas Sosial Kabupaten Muna yang bertempat di Kota Raha Kabupaten Muna. Dari bulan September sampai dengan November tahun 2022.

3.3 Sumber Data

Data yang akan diambil dalam penelitian ini adalah hasil wawancara terhadap beberapa informasi. Sumber data adalah benda, hal baru atau orang, tempat peneliti mengamati. Secara garis besar sumber data dapat dibagi atas sumber data primer dan sumber data sekunder, yakni sebagai berikut :

3.3.1 Data Primer

Data yang dikumpulkan dari sumber utama dalam proses penelitian ini yang menjadi sumber utamanya adalah Kepala Dinas, Kepala Bidang, Pegawai di Kantor Dinas Sosial Kabupaten Muna.

3.3.2 Data Sekunder

Data tambahan yang dijadikan untuk melengkapi data yang sudah ada sebelumnya. Data sekunder dalam penelitian ini adalah yang di ambil dari berbagai kajian diartikel-artikel, dan di buku yang terkait dengan penelitian ini serta kajian pustaka dari hasil penelitian terdahulu yang memiliki relevansinya dengan pembahasan peneliitian ini.

Sumber data sekunder yang dijadikan acuan pustaka seperti jurnal,. Makalah, artikel, buku, internet dan sumber data lain yang bisa dijadikan sebagai data pelengkap.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara atau langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Adapun pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yaitu sebagai berikut :

3.4.1 Observasi

Observasi adalah suatu alat pengumpul data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematik gejala-gejala yang diselidiki. (Cholid, 2007:70). Dengan melakukan Observasi maka data-data yang diteliti di lapangan bersifat fakta dan dapat dijadikan sumber data secara efektif. Oleh karena itu, peneliti menggunakan teknik yaitu bagaimana mengetahui realitas penerapan fungsi-fungsi

manajemen dalam meningkatkan kinerja pegawai Kantor Dinas Sosial di Kabupaten Muna.

3.4.2 Wawancara

Wawancara (interview) dimaksudkan untuk memperoleh keterangan, pendirian, pendapat secara lisan baik seseorang (yang lazim disebut Responden) dengan berbicara Langsung (face to face) dengan orang tersebut. (Suyanto, 2007:69). Dengan demikian, teknik wawancara juga dapat diartikan sebagai mengumpulkan data-data melalui dengan tatap muka atau secara langsung. Dimana teknisnya itu mengajukan sebuah pertanyaan lisan kepada informan kemudian informan menjawabnya pula dengan lisan dengan informan guna mendapatkan data-data yang lengkap dan lebih mendalam.

Dengan melakukan wawancara peneliti menyiapkan daftar pertanyaan yang diberikan kepada informan untuk dijawabnya, selain itu peneliti dapat menggunakan alat bantu perekam yang dapat membantu proses pelaksanaan wawancara berjalan lancar. Adapun yang menjadi narasumber ialah Kepala Dinas, Sekretaris, Kepala Bidang dan Staff.

3.4.3 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pelengkap dari metode pengumpulan data observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dokumentasi adalah sebuah cara yang dilakukan untuk menyediakan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber-sumber informasi khusus dari karangan, tulisan, buku, dan sebagainya. Peneliti mendapatkan dokumen seperti : Visi Misi, Struktur organisasi, surat-surat, foto, keadaan sarana dan prasarana.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu dalam mengumpulkan data. Pengumpulan data pada prinsipnya merupakan suatu aktivitas yang bersifat operasional agar tindakannya sesuai dengan pengertian peneliti yang sebenarnya. Data merupakan perwujudan dari beberapa informasi yang disengaja dikaji dan dikumpulkan guna mendeskripsikan suatu peristiwa atau kegiatan lainnya. Data yang diperoleh melalui peneliti akan diolah menjadi suatu informasi yang merujuk pada hasil penelitian nantinya. Oleh karena itu dalam pengumpulan data dibutuhkan beberapa instrumen sebagai alat untuk mendapatkan data yang cukup valid dan akurat. Tolak ukur keberhasilan penelitian juga tergantung pada instrumen yang digunakan. Oleh karena itu, untuk penelitian lapangan yang meliputi pedoman wawancara atau daftar pertanyaan yang telah disediakan, dibutuhkan kamera, alat perekam dan alat tulis menulis berupa buku catatan dan pulpen atau pena.

3.6 Analisi Data

Pada penelitian kualitatif analisis data dilakukan melalui pengaturan data secara logis dan sistematis, pengumpulan data penelitian kualitatif dilakukan sejak awal peneliti terjun ke lokasi penelitian hingga pada akhir penelitian dan pengumpulan data. Analisis data ini hanya bisa dilakukan oleh peneliti sendiri sebab sejak awal penelitalah yang terjun ke lokasi lapangan berinteraksi dengan latar belakang subjek penelitian dalam rangka pengumpulan data. (Ghono & Almansur, 2016 : 245)

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara induktif, sebab cara seperti ini dapat membantu peneliti menemukan kenyataan sebagaimana yang terdapat di

dalam data. Selain itu, cara ini merupakan salah satu jalan yang dapat membangun hubungan kedekatan antara peneliti dan informan.

Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dalam dua tahap, yaitu saat sebelum dilapangan yang masih bersifat sementara dan berkembang setelah memasuki selama di lapangan. Analisis data selama di lapangan, akan dilakukan melalui 4 langkah :

3.6.1 Reduksi Data

Reduksi data merupakan merangkum dan memilih hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting yang berkaitan tentang penerapan fungsi manajemen dalam meningkatkan kinerja pegawai di Kantor Dinas Sosial. Data yang telah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk teks yang bersifat naratif dalam laporan penelitian. Sehingga data yang telah direduksi akan menunjukkan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti.

3.6.2 Penyajian Data

Penyajian Data adalah proses data yang diperoleh dari lapangan terkait dengan seluruh permasalahan penelitian yang dipilih antara mana yang dibutuhkan dengan yang tidak sesuai dengan rumusan permasalahan. Dalam penyajian data yang dilakukan secara induktif, maka dapat diuraikan setiap permasalahan dalam penelitian ini dengan memberikan kejelasan mana data yang substantif dan mana data pendukung atau dijelaskan secara spesifik.

3.5.3 Analisis perbandingan

Dalam teknik analisis perbandingan , maka peneliti mengkaji data yang diperoleh dari lapangan secara sistematis dan mendalam kemudian membandingkan

data tersebut satu sama lain, antara informan yang satu dengan lainnya.

3.6.4 Penarikan kesimpulan

Langkah selanjutnya adalah dengan penarikan kesimpulan dan verifikasi, setiap kesimpulan awal masih kesimpulan sementara yang akan berubah bila diperoleh data baru dalam pengumpulan data berikutnya. Kemudian kesimpulan-kesimpulan yang diperoleh selama dilapangan dapat diverifikasi selama penelitian berlangsung, dengan cara meninjau ulang catatan lapangan sehingga berbentuk penegasan kesimpulan yang dikonfirmasi ke informan.

3.7 Pengecekan Keabsahan Data

Menguji keabsahan data ini menggunakan teknik triangulasi yaitu teknik menguji keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data yang ada untuk kepentingan pengujian keabsahan data atau sebagai bahan perbandingan terhadap data yang ada. Triangulasi dilakukan dan digunakan untuk mengecek keabsahan data yang terdiri dari sumber, metode dan waktu (Sanafiah Faisal, 2001 : 33).

Pengujian keabsahan data dalam penelitian menggunakan teknik triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu:

3.7.1 Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara, sehingga dapat disimpulkan kembali untuk memperoleh data akhir autentik sesuai dengan masalah yang ada dalam penelitian ini.

3.7.2 Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari lapangan penelitian melalui sumber yang berbeda.

3.7.3 Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dilakukan dengan cara melakukan pengecekan wawancara dan observasi dalam waktu dan situasi yang berbeda untuk menghasilkan data yang valid sesuai dengan masalah yang ada dalam penelitian.

